

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil identifikasi jamur *Aspergillus sp.* secara makroskopis menunjukkan 2 sampel positif jamur *Aspergillus sp.* karena pada media SDA ditemukan pertumbuhan koloni dengan ciri-ciri koloni berwarna hitam, bentuk koloni bulat, dan tekstur menyerupai beludru. Sedangkan, pada pemeriksaan mikroskopis juga ditemukan 2 sediaan mengandung jamur *Aspergillus sp.* karena ditemukan koloni yang memiliki ciri-ciri konidia bulat, hifa tidak bercabang dan vesikula bulat serta ditemukan spora jamur *Aspergillus sp.*.
2. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin yakni laki-laki dan perempuan masing-masing terdapat 10 pasien (50%). Sedangkan, karakteristik pasien berdasarkan usia dibedakan menjadi 3 kategori yakni <15 tahun terdapat 2 pasien (10%), 15-64 tahun terdapat 16 pasien (80%) dan >64 tahun sebanyak 2 pasien (10%),
3. Hasil pemeriksaan jamur *Aspergillus sp.* pada pasien negatif tuberkulosis di Puskesmas II Denpasar Barat berdasarkan karakteristik jenis kelamin dan usia menunjukkan bahwa terdapat 2 sampel(10%) positif yang berasal dari pasien berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 15-64 tahun.mengandung koloni jamur *Aspergillus sp.* dengan jenis *Aspergillus niger* yang memiliki ciri-ciri konidia bulat, hifa tidak bercabang dan vesikula bulat.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti yakni :

1. Bagi masyarakat yang mengalami gangguan pada sistem pernapasan sebaiknya segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan terdekat. Hal ini penting dilakukan guna mengetahui penyebab gangguan tersebut serta mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat sesuai dengan gejala klinis yang diderita. Dengan demikian, dapat menghindari kemungkinan terjadinya komplikasi yang lebih serius dan penyembuhan dapat dilakukan lebih efektif.
2. Bagi Dinas kesehatan dan instansi terkait disarankan untuk lebih memperhatikan serta meningkatkan fasilitas kesehatan untuk pemeriksaan jamur pada sputum. Hal ini dikarenakan sudah banyak ditemukan kasus infeksi jamur pada sputum namun beberapa kasus belum dapat ditangani dengan baik karena fasilitas kesehatan untuk pemeriksaan jamur belum berkontribusi secara merata di seluruh tempat pelayanan kesehatan. Dengan meningkatkan fasilitas ini, akan memungkinkan untuk deteksi dini serta memberikan penanganan yang tepat terhadap infeksi jamur pada sputum, sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan keselamatan pasien.
3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara jenis kelamin serta usia terhadap kejadian infeksi jamur pada pasien negatif tuberkulosis. Penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan dengan mengumpulkan sampel dengan jumlah yang lebih besar guna mencapai hasil yang lebih representatif.